



**KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN EKONOMI  
MENGADAKAN VARIASI DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR  
DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA OGAN ILIR**

**Siti Fatimah, Yulia, Fitriyanti**  
FKIP Universitas Sriwijaya



**Abstrak:** Guru mempunyai peranan yang penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya. Tujuan Penelitian untuk mengetahui kompetensi guru ekonomi mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Indralaya. Populasi semua guru ekonomi berjumlah empat guru. Untuk mengumpulkan data digunakan observasi, metode analisis digunakan deskriptif yang memusatkan perhatian pada penilaian keterampilan mengadakan variasi guru ekonomi dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru ekonomi telah mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar, yang mana penilaiannya diambil dari lembar penilaian keterampilan variasi dari APKG. Dari 17 komponen yang dinilai 14 komponen sudah muncul dalam proses belajar mengajar dan interaksi yang dilakukan adalah interaksi guru – siswa – siswa. Namun masih dipandang perlu diadakan variasi yang belum muncul diantaranya variasi kecepatan bicara, perubahan mimik, bergerak dalam kelas untuk maksud berbeda, dan memberi kesempatan memegang atau memanipulasikan benda.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Mengadakan Variasi.

**Abstract:** Teacher have the important role in all upayan education. So that can teach effective, teacher have to improve the opportunity learn for student (amount) and upgrade the (quality) teach it. Research target to know the economic teacher interest perform a the variation of in course of beajar teach in SMAN 1 Indralaya. Population of entire/all economic teacher amount to four teacher. To collect the data used by a observation, method analyse used descriptive giving all mind to at skill assessment perform a the variation of economic teacher in course of learning to teach in class. Result of research indicate that most economic teacher have performed a the variation of in course of learning to teach, which its assessment is taken away from by sheet of assessment of skill of variation of from APKG. From 17 component assessed by 14 component have emerged in course of learning to teach and interaction of taken is teacher interaction - student - student. But still be considered necessary to be performed a by a variation of which not yet emerged among other things variation of speed speak the, mimick change, moving in class for the purpose of differing, and giving a break to hold or manipulate the object.

**Keyword :** Teacher Interest, Performing a Variation.



## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kemajuan Ilmu dan Teknologi menuntut adanya kemampuan seorang guru untuk seoptimal mungkin melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah, sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal. Proses belajar mengajar diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Atas dasar itu maka terjadinya proses belajar merupakan kriteria dasar dari proses pembelajaran, dengan kata lain pembelajaran berhasil bila peserta didik dapat belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam upaya membelajarkan peserta didik guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Kondisi belajar mengajar yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Kondisi pengajaran yang efektif ditandai dengan optimalnya kegiatan belajar peserta didik, sehingga secara optimal pula hasil belajar yang dicapai. Demi tercapainya pendidikan nasional yang diselaraskan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan merupakan faktor inti dan dominan untuk mencapai tujuan tersebut.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Guru yang dalam proses pembelajaran berkewajiban melaksanakan proses pengajaran harus mengusahakan terjadinya proses pengajaran yang seoptimal mungkin karena proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula.

Guru mempunyai peranan yang penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Sebagai pengajar dan pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peranan guru dalam dunia pendidikan.

Agar dapat mengajar efektif, guru harus dapat meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan peserta didik secara aktif dalam belajar. Mulai dan akhirilah mengajar tepat waktunya. Hal ini berarti kesempatan belajar makin banyak dan optimal serta guru menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar. Makin banyak peserta didik terlibat aktif dalam belajar, makin tinggi kemungkinan prestasi belajar yang dicapainya. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas dalam mengajarnya guru mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu pula melakukannya dalam bentuk interaksi belajar mengajar.

Banyak variabel yang mempengaruhi kualitas pengajaran antara lain guru, buku pelajaran, alat bantu pengajaran, dll. Namun cukup beralasan jika dikatakan guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pengajaran, sebab guru adalah sutradara sekaligus aktor dalam proses pengajaran. Dari variabel guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pengajaran adalah kompetensi profesional yang dimilikinya yaitu kemampuan dasar yang dimiliki guru, baik dalam bidang kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, bidang sikap seperti mencintai profesinya, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa, dan lain-lain.

Guru yang profesional mutlak dituntut untuk dapat menguasai dasar-dasar kerja pendidikan, persiapan dan langkah lanjut dalam menyajikan materi, mengenai kemampuan peserta didik dan dapat meningkatkan minat peserta didik. Guru harus



dapat meningkatkan peran dan kompetensinya, karena kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar peserta didik sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Salah satu kompetensi profesional guru adalah melaksanakan proses belajar mengajar yang salah satu bentuk aplikasinya yaitu mengelola interaksi belajar mengajar. Dalam mengelola interaksi belajar mengajar, guru harus menguasai dan dapat menggunakan berbagai keterampilan dasar mengajar, salah satunya adalah keterampilan mengadakan variasi, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tidak menimbulkan kebosanan pada peserta didik ketika guru mengajar. Terkadang guru mengabaikan keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar, sehingga pengajaran berlangsung monoton. Padahal keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar ini dapat mengatasi kebosanan peserta didik dalam situasi belajar mengajar, sehingga peserta senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Karena hal tersebut sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk itulah penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul :”Kompetensi Guru Mata Pelajaran Ekonomi Mengadakan Variasi Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMA Negeri 1 Inderalaya Ogan Ilir”. Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Kompetensi Guru Mata Pelajaran Ekonomi Mengadakan Variasi Dalam Gaya Mengajar di SMA Negeri 1 Inderalaya Ogan Ilir ?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi Guru mata pelajaran Ekonomi dalam proses belajar mengajar dengan variasi dalam berbagai gaya mengajar di SMA Negeri 1 Inderalaya Ogan Ilir.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan yang berhubungan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.
2. Untuk memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi sekolah khususnya SMA Negeri 1 Inderalaya dalam menentukan kebijakan keterampilan mengajar dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan untuk pihak-pihak yang berwenang dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Untuk memberikan masukan kepada para peneliti berikutnya tentang pemahaman keterampilan mengajar.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Variabel**

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Kompetensi Guru Mata Pelajaran Ekonomi Mengadakan Variasi Dalam Proses Belajar Mengajar.

#### **b. Definisi Operasional Variabel**

Adapun Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah :

Kompetensi guru mata pelajaran ekonomi mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar di kelas, yaitu :

##### **a) Variasi dalam cara mengajar guru**

Indikator : -Penggunaan variasi suara

-Pemusatan perhatian siswa

-Kesenyapan atau kebisuan guru

-Mengadakan kontak pandang dan gerak

-Gerakan badan dan mimik



- Pergantian posisi guru di dalam kelas dan gerak guru
- b) Variasi dalam menggunakan media dan alat pengajaran  
Indikator :-Menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan  
-Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi  
-Menggunakan media pembelajaran yang mudah didapat
- c) Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa  
Indikator : -Pola interaksi yang bervariasi

## 2.2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Ogan Ilir, berjumlah empat guru.

## 2.3. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Metode Observasi  
Observasi sebagai metode pokok ditujukan kepada guru mata pelajaran ekonomi untuk mengetahui secara langsung aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi APKG (terlampir). Observasi dilaksanakan tiga kali untuk setiap sampel.
- b. Metode Dokumentasi  
Metode ini sebagai pelengkap, digunakan untuk menjangkau data tentang karakteristik guru dan identitas sekolah.

## 2.4. Teknik Analisis Data

### Analisa Data

Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar, maka data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan teknik deskriptif. Data hasil observasi dalam lembar APKG akan ditentukan nilainya untuk setiap indikatornya. Kemudian dari tiga kali observasi, setiap indikator ditentukan nilai rata-ratanya. Dengan menggunakan rumus :  $N = (F/S) \times 10$

Dimana:

- N : Nilai (1 – 10)
- F : jumlah kegiatan yang muncul
- S : jumlah seluruh komponen (dalam keterampilan mengadakan variasi ada 17 komponen)

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### 4.1. 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Indralaya yang berlokasi di Jalan Lintas Timur Km 36 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Telepon (0711) 580043 yang berdiri tahun 1985 berdasarkan SK Mendikbud No. 0601/0/1985 tanggal 22 November 1985. Sampai dengan tahun pelajaran 2003/2004 keadaan gedung SMA Negeri 1 Indralaya memiliki ruang belajar 18 ruang, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, perpustakaan, ruang kepala dan wakil kepala sekolah, tata usaha, BP/BK, dan ruang OSIS masing-masing satu ruang. Pada tahun pelajaran 2003/2004 SMA Negeri 1 Indralaya dipimpin oleh Drs. Ismail dan dibantu oleh empat wakil kepala sekolah. Adapun jumlah guru termasuk kepala sekolah berjumlah 54 orang terdiri dari 49 orang guru tetap dan 5 orang guru tidak tetap. Untuk kelancaran administrasi sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya memiliki 10 orang pegawai tata usaha yang terdiri dari 7 orang pegawai tetap dan 3 orang pegawai tidak tetap. Keadaan siswa SMA Negeri 1 Indralaya pada tahun pelajaran 2003/2004 terdiri dari siswa kelas I terdiri dari enam kelas dengan total siswa 244 orang, siswa kelas II terdiri

dari enam kelas dengan total siswa 247 orang, dan siswa kelas III IPA terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa 86 orang, siswa kelas III IPS terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa 141 orang.

#### **4.1.2. Deskripsi Data**

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru mata pelajaran ekonomi mengadakan variasi dalam gaya mengajar di SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, dalam hal ini peneliti menggunakan observasi yang diperoleh dari tiga kali observasi kepada guru ekonomi kelas I, II, dan III berjumlah 4 orang guru. Observasi dilakukan untuk masing-masing guru sebanyak tiga kali. Observasi dimulai dari awal guru memasuki kelas hingga menyelesaikan jam pelajaran di hari itu. Dari tiga kali observasi diperoleh komponen-komponen yang muncul dalam pelaksanaan variasi dalam gaya mengajar guru.

#### **4.2. Analisa Data**

Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan observasi kepada Guru mata pelajaran Ekonomi sebanyak empat Guru Ekonomi kelas I, II, dan kelas III. Pengamatan dilakukan di dalam kelas pada saat Guru mengajar dengan berpedoman pada lembar penilaian APKG. Pelaksanaan observasi sebanyak tiga kali penilaian keterampilan mengadakan variasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



**Tabel 4.1. Analisis Hasil Observasi**

No	KOMPONEN	K E G I A T A N											
		K O D E				G U R U							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Variasi dalam gaya mengajar:												
1	Variasi dalam nada suara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Variasi dalam volume	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Variasi kecepatan bicara	-	v	v	-	-	v	-	v	-	v	v	v
4	Mengadakan perubahan gerak	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Mengadakan perubahan mimik	-	v	-	-	-	-	v	v	v	v	v	v
6	Guru memberi waktu senyap dalam bicara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Guru melayangkan pandangan kepada siswa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Guru bergerak dalam kelas untuk maksud berbeda	-	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Guru memberi penekanan pada butir-butir yang penting dari penyajian	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Guru menggunakan alat Bantu, menulis di papan tulis, gambar, benda.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Guru menggunakan variasi alat Bantu dipegang atau dimanipulasikan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Guru menggunakan variasi secara langsung atau rekaman	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Guru memberi kesempatan memegang atau memanipulasikan benda tersebut	v	-	v	-	v	-	-	-	-	-	v	-
14	Guru memberi variasi pola interaksi dalam kegiatan siswa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Guru memperhatikan perubahan pola interaksi antara guru dan siswa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Interaksi siswa dan siswa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	Guru menganekaragamkan kegiatan belajar siswa yang terlibat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Jumlah kegiatan yang muncul	14	16	16	14	15	15	15	16	15	15	16	16
	Nilai Angka	8.2	9.4	9.4	8.2	8.8	8.8	8.8	9.4	8.8	8.8	9.4	9.4

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variasi dalam gaya mengajar: variasi dalam nada suara, variasi dalam volume, mengadakan perubahan gerak, guru melayangkan pandangan kepada siswa, guru memberikan penekanan pada butir-butir yang penting dari penyajian, guru menggunakan alat bantu, menulis di papan tulis, gambar, benda, Guru menggunakan variasi alat bantu dipegang atau dimanipulasikan, Guru menggunakan variasi secara langsung, Guru memberi variasi pola interaksi dalam kegiatan siswa, Guru memperhatikan perubahan pola interaksi antara guru dan siswa,



interaksi siswa dan siswa, Guru menganekaragamkan kegiatan belajar siswa yang terlibat, dari komponen tersebut semua guru sudah mengadakan variasi. Sedangkan untuk komponen Guru bergerak dalam kelas untuk maksud berbeda sebagian besar guru sudah mengadakan variasi, komponen variasi kecepatan bicara, mengadakan perubahan mimik, dan Guru memberi kesempatan memegang atau memanipulasi benda tersebut masih kurang dilaksanakan guru dalam variasi pembelajaran di dalam kelas.

**Tabel 4.2. Instrumen Keterampilan Mengadakan Variasi**

No	KOMPONEN	1	2	3	4
	Variasi dalam gaya mengajar:				
1	Variasi dalam nada suara	3	3	3	3
2	Variasi dalam volume	3	3	3	3
3	Variasi kecepatan bicara	2	1	1	3
4	Mengadakan perubahan gerak	3	3	3	3
5	Mengadakan perubahan mimik	1	0	3	3
6	Guru memberi waktu senyap dalam bicara	3	3	3	3
7	Guru melayangkan pandangan kepada siswa	3	3	3	3
8	Guru bergerak dalam kelas untuk maksud berbeda	2	3	3	3
9	Guru memberi penekanan pada butir-butir yang penting dari penyajian	3	3	3	3
10	Guru menggunakan alat bantu, menulis di papan tulis, gambar, benda.	3	3	3	3
11	Guru menggunakan variasi alat bantu dipegang atau dimanipulasikan	3	3	3	3
12	Guru menggunakan variasi secara langsung atau rekaman	3	3	3	3
13	Guru memberi kesempatan memegang atau memanipulasikan benda tersebut	2	1	0	1
14	Guru memberi variasi pola interaksi dalam kegiatan siswa	3	3	3	3
15	Guru memperhatikan perubahan pola interaksi antara guru dan siswa	3	3	3	3
16	Interaksi siswa dan siswa	3	3	3	3
17	Guru menganekaragamkan kegiatan belajar siswa yang terlibat	3	3	3	3
	Jumlah kegiatan yang muncul	15.3	14.7	15.3	16.3
	Nilai Angka	9.0	8.6	9.0	9.6

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari empat Guru yang diadakan observasi semuanya sudah mengadakan variasi dalam nada suara. Variasi dalam volume semua guru sudah mengadakan. Variasi kecepatan bicara masih ada guru yang belum mengadakan, dalam pembelajaran sebagian guru masih datar dalam penyampaian materi pelajaran. Dalam mengadakan perubahan gerak semua guru sudah mengadakannya. Mengadakan perubahan mimik masih ada guru yang belum mengadakan. Dalam memberikan waktu senyap dalam bicara guru sudah mengadakannya. Dalam proses pembelajaran Guru melayangkan pandangan kepada siswa variasi ini sudah diadakan oleh semua guru. Dalam mengadakan variasi Guru bergerak dalam kelas untuk maksud berbeda sebagian besar guru sudah mengadakannya. Variasi Guru memberikan penekanan pada butir-butir yang penting dari penyajian semua guru sudah mengadakannya. Dalam variasi Guru menggunakan alat bantu, menulis di papan tulis,



gambar, benda semua guru sudah mengadakan selain media papan tulis guru juga menggunakan media chart, OHP, uang. Untuk variasi Guru menggunakan variasi alat bantu di pegang atau dimanipulasi semua Guru sudah mengadakannya. Alat bantu dalam proses pembelajaran diantaranya media diperagakan langsung oleh guru dengan cara menunjuk dan memegang langsung. Dalam variasi Guru menggunakan variasi secara langsung atau rekaman semua guru sudah mengadakannya secara langsung. Dalam variasi Guru memberi kesempatan memegang atau memanipulasikan benda tersebut sebagian besar Guru belum mengadakannya. Dalam proses pembelajaran Guru belum memberikan kesempatan kepada murid untuk memegang alat bantu tersebut guru hanya memperlihatkan saja. Dalam interaksi semua guru sudah mengadakan variasi pola interaksi dalam kegiatan siswa. Interaksi yang digunakan adalah pola guru – siswa - siswa. Dalam variasi Guru memperhatikan perubahan pola interaksi antara guru dan siswa semua guru sudah mengadakannya, dan yang sering digunakan oleh guru adalah interaksi guru – siswa - siswa karena guru di SMA Nege: 1 Indralaya sering menggunakan metode diskusi dalam proses belajar mengajar. Variasi interaksi siswa dengan siswa sudah dilaksanakan oleh semua guru karena yang digunakan interaksi guru - siswa -siswa. Dalam melaksanakan variasi guru menganekaragamkan kegiatan belajar siswa yang terlibat semua guru sudah mengadakannya.

Dengan pelaksanaan variasi dalam berbagai gaya mengajar guru diharapkan proses belajar mengajar dapat terlaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan hasil dari proses belajar mengajar tersebut dapat meningkatkan nilai yang melebihi dari apa yang telah dicapai.

Selain itu, berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan belajar seperti dikemukakan oleh Syaiful Bahri dan Zain (1997:123) yaitu tujuan pembelajaran, guru, peserta didik, kegiatan pengajaran, bahan dan alat evaluasi serta suasana evaluasi. Tujuan pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar yang dapat diketahui setelah dilakukan tes pada setiap akhir pokok bahasan. Guru selaku tenaga pengajar dan pendidik mempunyai pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar, dengan penguasaan bahan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa serta variasi pengujian materi merupakan sesuatu upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Siswa sebagai peserta didik adalah individu yang belajar, keberhasilan pengajaran dapat terlihat pada diri peserta didik sehingga mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar, karena peserta didik merupakan individu yang berbeda-beda baik dari aspek biologis, intelektual maupun psikologisnya. Kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Apabila interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dapat berjalan dengan baik maka dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Bahan dan alat evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat dalam kurikulum dan merupakan bahan pelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai bahan pelajaran tersebut, evaluasi atau tes dapat menentukan telah berhasil atau tidak bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik itu tercapai dalam proses belajar mengajar. Suasana evaluasi, pelaksanaan evaluasi dapat mencapai hasil yang baik apabila kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan sikap jujur, baik sikap guru sendiri maupun sikap peserta didik



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani,, 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi, 199, *Didaktik Metodik*, Semarang : Toha Putra.
- Etty Kartikawati, Willem Lusikooy, 1993, *Profesi Keguruan*, Jakarta : Universitas Terbuka Depdikbud.
- Hamalik Oemar, 2000, *Metode Belajar Mengajar* , Bandung : Tarsito.
- Moh.Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nasution, 1997, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar* , Jakarta : Bina Aksara.
- Sardiman,A, 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 1991, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian* , Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 1995, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta : Rajawali.
- Usman, Uzer, 2001, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya